

INTISARI

Indriyani, Rika. 2021. SOYMILK DENGAN PENAMBAHAN SEDUHAN BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa* L.) DAN SUSU BIJI DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.) DITINJAU DARI KADAR PROTEIN. Program Studi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Kedelai merupakan tanaman komoditas pangan nasional prioritas ketiga setelah padi dan jagung. *Soy milk* merupakan produk yang berasal dari sari kedelai. *Soy milk* digunakan sebagai alternative pengganti protein susu hewani. Variasi bahan yang dapat digunakan untuk tambahan *soy milk* adalah biji durian dan bunga rosella. Biji durian memiliki banyak kandungan protein sebesar 1,6/100g dan bunga rosella diketahui mengandung protein sebesar 2,5/100g. Inovasi variasi dari produk susu kedelai dengan biji durian dan bunga rosella diharapkan dapat meningkatkan protein pada olahan *soy milk*.

Kombinasi olahan yang dilakukan yaitu *soy milk* dengan penambahan susu biji durian perbandingan 3:2, *soy milk* dengan penambahan seduhan bunga rosella perbandingan 4:1 dan *soy milk* dengan penambahan seduhan bunga rosella dan susu biji durian perbandingan 2:2:1. Pengolahan *soy milk* dengan penambahan susu biji durian dan seduhan bunga rosella dalam berbagai variasi ditentukan kadar protein dengan metode Gunning. Analisis protein dengan metode Gunning dibagi menjadi 3 tahap yaitu destruksi, destilasi dan titrasi.

Berdasarkan penelitian kadar protein sampel *soy milk*, susu biji durian, dan seduhan bunga rosella didapatkan kadar protein sebesar 2,66%, 2,28% dan 1,27%, *soy milk* dengan tambahan susu biji durian didapatkan kadar 2,39%, *soy milk* dengan tambahan seduhan bunga rosella didapatkan kadar 2,00%, *soy milk* dengan penambahan seduhan bunga rosella dan susu biji durian adalah 2,28%.

Kata kunci: *Soy milk*, Susu Biji Durian, Seduhan Bunga Rosella, Protein, Metode Gunning